

BAB II TINJAUAN PROYEK

2.1 Landasan Teori

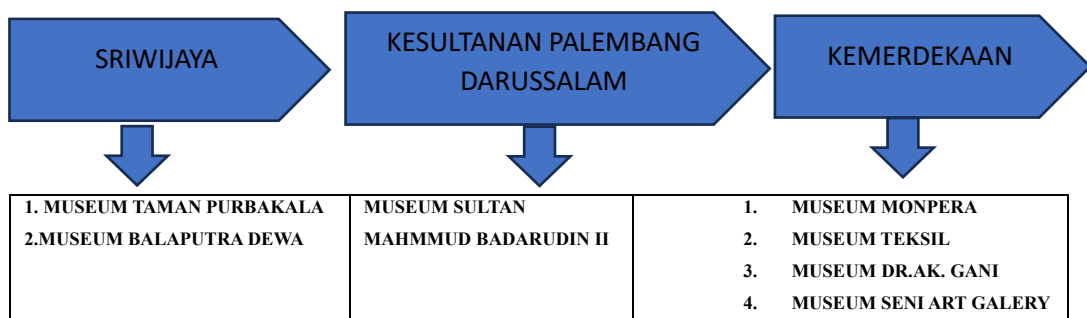
2.1.1 Definisi Museum Sumatera Selatan

Judul yang diambil ini adalah “PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN”. Pengertian dari judul diartikan sebagai berikut.

A. Museum

museum adalah sebuah Lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan ,melestarikan, meneliti, dan memamerkan berbagai artefak serta koleksi yang terkait dengan Sejarah, budaya, dan kekayaan dalam provinsi Sumatera Selatan. Museum ini mempunyai peran penting dalam mendokumentasikan warisan Sejarah dan budaya local, termasuk peninggalan dari masa prasejarah, Kerajaan sriwijaya, kesultanan Palembang Darussalam, dan zaman kemerdekaan, serta tradisi Masyarakat setempat.

Di museum ini terdapat pengunjung dari berbagai benda bersejarah seperti, senjata tradisional, pakai adat, artefak dan seni kerajinan benda-benda kebudayaan. Adapun fasilitas yang menyatukan koleksi benda-benda bersejarah, seni,dan budaya, dengan tujuan melestarikan, meneliti, dan memamerkan kepada Masyarakat. Tempat ini menyediakan edukasi dan pengalaman budaya yang beragam, sering kali dilengkapi dengan ruang pameran, perpustakaan, dan program Pendidikan.





ZAMAN SRIWIJAYA

1. Museum Taman Purbakala



Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya merupakan objek wisata yang terletak di kelurahan, kecamatan gandum, kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Taman purbakala ini juga dikenal sebagai situs karanganyar, ditempat ini, wisatawan dapat melihat peninggalan Kerajaan sriwijaya serta prassasti sebagai Kerajaan se asia Tenggara. Taman purbakala ini menampung koleksi artefak yang terbesar di asia Tenggara, mulai dari reruntuhan kuno hingga prasasti. Kawasan ini juga banyak menyimpan Sejarah berupa alat-alat kehidupan sehari-hari Masyarakat dari zaman dahulu seperti, tembikar, manik-manik, dan struktur bata bata yang ditemukan oleh para arkeologi. Ada pula batang yang berasal dari tingkok seperti dinasti Qing, yuan, tang, dan song. Barang tersebut ditemukan pada saat Pembangunan taman purbakala Kerajaan sriwijaya.

Keberadaan museum ini memperkuat dugaan bahwa Lokasi ini dulunya merupakan Kerajaan sriwijaya berdasarkan prasasti tuo. Isi prasasti talang tuo adalah sriwijaya membuat taman yang di lengkapi dengan bendungan dan kolam-kolam. Museum sriwijaya ini terletak di taman purbakala Kerajaan sriwijaya. Dan museum ini juga mengangkat tema tentang Kerajaan sriwijaya. Adapun koleksi-koleksi

	<p>yang dipamerkan di bagi dalam dua jenis, yaitu arkeologi dan keramologika. Sedangkan ,penataan koleksi di tampilan menurut urutan kronologis yaitu masa pra sriwijaya, dan pasca sriwijaya. Museum sriwijaya banyak menyimpan koleksi prasasti. Selain itu, ada koleksi arca dan keramik. Koleksi khas museum ini adalah arsitektur candi bumiayu yang berlatar belakang agama hindu. Selebihnya, koleksi museum bercirikan agama buddha. Taman purbakala Kerajaan sriwijaya ini di resmikan oleh presiden seoharto pada 22 desember 1994. Peresmian dilakukan setelah Pembangunan dan pengembangan situs.</p>
<p>2. Museum Balaputra Dewa</p>  	<p>Museum Balaputra Dewa atau secara resmi disebut museum negeri provinsi Sumatera Selatan adalah sebuah museum etnografi yang terletak dikota pelmbang. Museum balaputra dewa yang mewakili masing-masing provinsi di Indonesia mulai dari Pembangunan museum dimulai pada tahun 1978 dan bangunannya diresmikan pada tanggal 5 november 1984. Keputusan untuk nama balaputra dewa ini didasarkan pada india abad ke9 berdaulat balaputra yang tercatat dalam prasasti yang ditemukan di Nalanda, india. Prasasti Nalanda menyebutkan hubungannya dengan mmembangun sebuah biara buddha dibawah</p>



Gambar 1.1 dokumentasi Museum balaputra dewa
(Sumber : google diakses sept 2024)

sponsornya. Museum balaputra dewa ini juga memiliki koleksi kerajinan tradisional dan artefak yang di temukan di provinsi Sumatera Selatan, dari zaman prasejarah hingga zaman colonial Belanda. Koleksi ini dipamerkan di tiga ruang pameran yang di jelaskan dibawah ini. Museum balaputra dewa ini salah satu dari tiga koleksi local public setempat dari koleksi artefak sriwijaya, yang lainnya adalah museum sultan mahmmud badarudin II dan Taman purbakala Kerajaan sriwijayaa.

Museum ini juga memiliki beberapa bagian sriwijaya seperti kerajinan gerabah, manik-manik, logam benda cor, dan prasasti. Dan untuk bagian kseultanan palembannya ini memiliki peninggalan dari abad ke-18 . koleksinya seperti tenun songket. Untuk jenis songket yang paling menonjol dikoleksi ini adalah kain songket enam meter dengan motif naga besaung. Dan koleksi lainnya menampilkan ukiran dinding, kayu misalnya sofa, kursi dan pintu ukiran tradisional.

ZAMAN KSEULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM

Museum sultan mahmmud Badarudin II

Museum Sultan Mahmmud Badarudin II. Museum ini di bangun antara tahun 1821 sampai 1824. Secara khusus menampilkan Sejarah kota palembang mulai dari massa sriwijaya



Gambar 1.1 dokumentasi museum sultan mahmmud badarudin II
(Sumber : google diakses sept 2024)

sampai dengan kesultanan Palembang. Museum ini awalnya merupakan keraton milik kesultanan Palembang Bernama kaeraton kuto kecik atau keraton kuto lamo yang dulu bangunanya sebagai besar berbahan kayu dan kemudian berubah menjadi kediaman residen Belanda J.L van sevenhoven. Sekarang dipergunakan sebagai Museum Sultan Mahmmud Badarudin II. Sesuai dengan Namanya, museum ini lebih banyak menampilkan benda-benda peninggalan kesultanan di Palembang. Didalam museum ini terdapat berbagai jenis koleksi dari arkeologi, etnografi, biologi, seni dan terutama koleksi mata uang hingga berbagai macam prassasti.

ZAMAN KEMERDEKAAN

1. Museum Monpera



Museum Monpera merupakan singkatan dari “Monument Perjuangan Rakyat” yang terletak dikota palembang. Tugu ini berebntuk seperti kelopak bunga Melati. Bentuk unik ini memiliki filosofi menarik. Salah satunya adalah patung Garuda berukuran besar dengan informasi mengenai tugu tersebut. Pembangunan ini terjadi pada masa colonial Belanda. Sejarah Monpera Palembang ini terletak dijalan Merdeka No.1, kelurahan 19 ilir, kecamatan bukit kecil. Kota palembang, Sumatera Selatan. Pembangunan monument tersebut untuk mengenang masa colonial benlanda Ketika Masyarakat melawan Belanda pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Proses Pembangunan ini terjadi pada tahun 1980 dan 1988. Monumen ini terdapat enam tiang dan patung yang menggambarkan pertempuran tentara palembang melawan tentara Belanda. Sebab, monument ini erat berkaitan dengan Perang 5 hari 5 malam pada Januari 1947.

Bangunan monpera ini memiliki luas 565 m dan Luas lahan nya 926,4 meter persegi. Gedung ini memiliki tinggi 17 meter, dan memiliki 8 lantai dan 45 lorong. Ukuran ini memiliki arti khusus karena melambangkan kemerdekaan Indonesia, 17 agustus 1945. Museum Monpera



Gambar 1.1 dokumentasi museum Monumen perjuangan rakyat
(Sumber : google diakses sept 2024)

Munumen ini masih berdiri di Lokasi yang sama dan berisi berbagai koleksi poto antic, senjata, uang kuno, patung, dan fasilitas Pendidikan. Dan pelayanan heroic dalam pakaian. Bebrapa fasilitas peninggalan Sejarah juga tersedia, anataranya : “ Ruang Pameran tetap, Ruang auditorium, Perpustakaan, Ruang arsip, ruang penyimpanan koleksi, ruang tat usaha, ruang audiovisual.” Dan juga fasilitas yang disediakan seperti tamam bermain, air mancur, toilet, tempat foto, dll.

2. Museum Teksil



Museum Teksil Palembang merupakan bangunan bersejarah colonial Belanda yang dibangun pada tahun 1883. Bangunan berarsitektur eropa ini terletak dijalan Merdeka Palembang. Sepanjang Sejarah kota Palembang. Sejak kemerdekaan republic Indonesia, Gedung ini diambil ahli oleh pemerintah setempat. Karena Gedung museum teksil ini dulunya merupakan kediaman walikota Palembang. Bangunan ini juga menampilkan desain arsitektur ynik yang memadukan gaya eropa dan Indonesia. Museum ini terletak dijalan Merdeka Palembang, museum ini tidak hanya berfungsi sebagai penjaga Sejarah tetpati juga menampilkan keindahan arsitektur yang menabjubkan. Bangunan ini terdiri dari dua bagian utama, yang pertama bangunan induk yang



Gambar 1.1 dokumentasi museum Teksil
(Sumber: google diakses sept 2024)

menampung museum, dan yang kedua pavilion yang menampung kegiatan pameran khusus.

Gedung Museum Teksil Palembang terdiri dari empat bangunan, termasuk bangunan induk yang dulunya merupakan rumah Burgermeester. Bangunan ini terlihat pada setiap detailnya sehingga memberikan kesan mewah dan klasik. Masing-masing penambahan tiga bangunan ini ada dua lantai dengan keunikan pada museum tersebut. Meski telah beberapa kali direnovasi, namun tetap mempertahankan keaslian ciri khas arsitekturnya.

Setelah masa colonial, bangunan ini mengalami berbagai perubahan fungsi. Awalnya digunakan sebagai kediaman walikota, dan setelah kemerdekaan menjadi Lembaga pemerintahan. Namun Gedung ini telah menjadi saksi bisu pemerintahan berbagai era, mulai dari inspektorat. Kehakiman hingga, direktur penuntutan umum. Setelah beberapa kali mengalami perubahan fungsi. Akhirnya bangunan ini diubah menjadi Museum Teksil Palembang Sumatera Selatan pada tahun 2007. Namun rencana untuk mengubahnya menjadi hotel pada tahun 2011, tetapi mendapatkan tentangan dari para sejarawan dan penggemar warisan budaya. Meski telah diahlifungsikan

	<p>menjadi museum, sebagai Museum Teksil Palembang, masih menunjukkan tanda-tanda kerusakan dan pemeliharaan yang buruk. Hal ini merupakan panggilan bagi kita semua yang peduli terhadap warisan budaya kita untuk berperan aktif dalam menjaga dan memelihara museum ini.</p>
<p>3. Museum Dr. A.K. Gani</p>   	<p>Museum Dr. A.K. Gani merupakan museum yang didirikan untuk memamerkan benda-benda bersejarah yang berkaitan dengan kehidupan untuk mengumpulkan dan melestarikan.</p> <p>Dr.A.K. Gani. Adalah seorang pemimpin dan perjuangan kemerdekaan asal Palembang di kabupaten agam, Sumatera barat. Museum ini merupakan hasil usaha keluarganya, melalui yaysan AK H.J.RA. Mastura A.K Ghani. Dr.A.K. Gani lahir pada tanggal 16 september 1905 di Palembang Sumatera barat, seorang putra dari guru, ia menyelesaikan pelatihan daarnya di bukit tinggi pada tahun 1923 dan kemudian berangkat ke Batavia (sekarang Jakarta) untuk Pendidikan lebih lanjut dan penelitian kedokteran. Setelah menyelesaikan pelatihan kedokterannya pada tahun 1940, ia terlibat dalam berbagai kegiatan politik dan organisasi sosial. Dr. A.K. Gani aktif diberbagai organisasi pada tahun 1920-an, termasuk John Sumateranen Bond dan John Jawa. Pada tahun 1928, ia mengikuti kongres pemuda kedua di</p>



Gambar 1.1 dokumentasi museum
Dr.A.K.Gani
(Sumber : google diakses sept 2024)

Jakarta dan bergabung dengan partindo pada tahun 1931. Pada tahun 1941, ia tampil dalam flim asmara muerni, dan pada tahun 1945 ia menjabat sebagai komisariss PNI dan penduduk Sumatera Selatan. Dr.A.K Gani ditangkap pada tahun 1943 pada masa pendudukan jepang di Indonesia. Setelah kemerdekaan Indonesia, ia dianggap oleh pemerintah terlibat dalam revolusi fisik dan diangkat menjadi gubernur militer Sumatera Selatan pada tahun 1949. Dan pada tahun a954 diangkay menjadi Rektor Univeristas Sriwijaya Palembang. Dr.A.K.Gani meninggal dunia pada tanggal 23 desember 1968 dan dianugrahi gelar Pahlawan Nasional Indonesia pada tahun 2002.

Adapun Koleksi-koleksi Museum ini berisi beberapa barang yang memberikan bukti penting tentang Sejarah Dr. A.K.Gani, seperti “sertipikat Keputusan, foto pertempuran, memorabilia, peralatan rumah tangga, peralatan kantor, buku referensi pribadi, dan jeep.”

4. Museum Mir Senen Art Gallery

Museum Mir Senen Art Gallery merupakan museum Departemen Dekorasi Interior ASRI pada tahun 1978. Museum ini juga terletak di jalan selero, palembang. Museum ini didirikan pada tahun 2006. Musuem ini atas karya nya yang Bernama Mir Senen terlahir dari keluarga kaya raya asal palembang yaitu Haji Senen yang



memiliki banyak toko dipalembang. Museum ini terdapat 3 lantai.



Gambar 1.1 dokumentasi museum Mir Senen Art Gallery
(Sumber : google diakses sept 2024)

2.1.2 Fungsi Museum

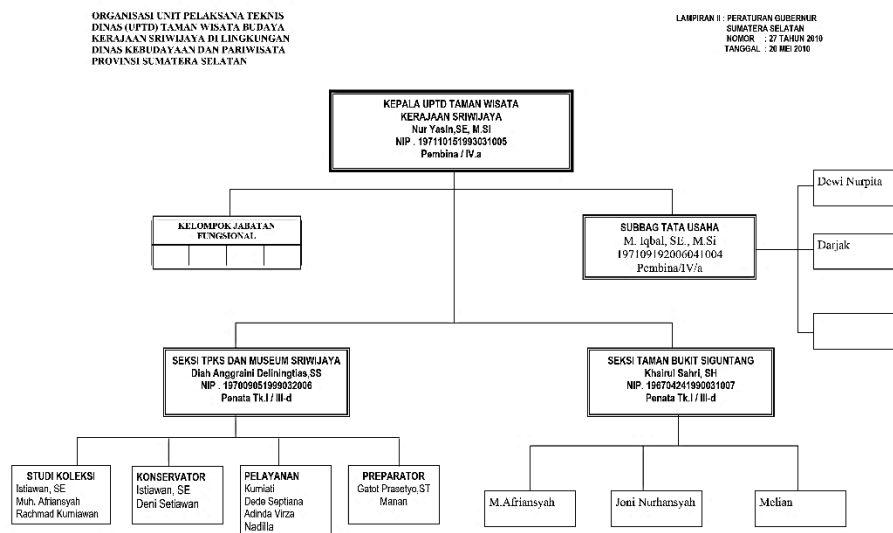
Bedasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Fungsi Museum sebagai berikut :

1. Pelestarian : melindungi dan merawat benda-benda bersejarah, artefak purbakala, serta warisan budaya agar tidak rusak dan dapat diwariskan ke generasi mendatang.
2. Edukasi : memberikan informasi dan pemahan kepada Masyarakat tentang Sejarah, kebudayaan, dan masa prasejarah melalui pameran, program Pendidikan, dan kegiatan interaktif.

3. Penelitian : menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk penelitian ilmiah, baik oleh arkeologi, sejarawan, maupun penelitian budaya, guna mengungkap lebih banyak tentang masa lalu dan kebudayaan.
4. Pusat pariwisata dan ekonomi : menjadi pusat untuk memperkuat identitas budaya local, regional, dan nasional dengan memamerkan kekayaan budaya yang mencerminkan jati diri Masyarakat setempat
5. Pengembangan sosial dan kebudayaan : mendoorng kesadaran Masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan memberikan ruang bagi komunikasi untuk terlibat dalam pelestarian kebudayaan dan Sejarah.

Dengan memperhatikan fungsi museum. Bahwa museum ini mempunyai peran yang sangat penting dalam hidup bermasyarakat.

2.1.6 Struktur Organisasi Museum



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Museum Taman Purbakala

(Sumber : Survey 12 okt 2024)

2.2 Tinjauan Tema

2.2.1 Pengertian, Ciri-ciri Arsitektur Modern

Museum ini memakai tema Arsitektur Modern. Tema Arsitektur Modern adalah tema yang memiliki ornament dan dekorasi yang minim. Dan juga gaya arsitektur yang mengutamakan fungsi yang sederhana bentuk, serta mengabaikan ornament. Gaya arsitektur ini muncul pada tahun 1930- an dan semakin populer pada tahun 1970 an.

Ciri-ciri gaya arsitektur modern, antara lain:

1. Kesederhanaan, sampai ke dalam inti desain
2. Elemen garis yang simetris
3. Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca
4. Sedikit ornament
5. Ruang terbuka
6. Jendela besar.
7. Bahan bangunan modern
8. Denah lantai terbuka
9. Hubungan dengan lingkungan
10. Desain Asimetris
11. Bentuk sederhana dan bersih

2.3 Tinjauan Proyek Museum Sumatera Selatan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan di Palembang ini adalah menggabungkan berbagai museum yang ada di Sumatera selatan. Tinjauan proyek ini akan mengarahkan pada pembuatan satu Museum yang menggabungkan koleksi, fasilitas, dan fungsi dari berbagai museum yang telah ada diprovinsi tersebut. Tujuannya adalah menciptakan satu destinasi utama yang mempresentasikan seluruh warisan budaya, Sejarah, dan purbakala Sumatera Selatan dalam satu lokasi yang strategis. Berikut adalah beberapa aspek utama dari konsep penggabungan ini :

1. Penggabungan Koleksi

Berbagai museum Sumatera Selatan, seperti museum taman purbakala, museum balaputra dewa, museum sultan mahmud badarudin II, museum monpera, museum tekstil, museum Dr.A.K.Gani, museum mir

senen art gallery. Serta museum local lainnya. Memiliki koleksi yang unik namun tersebar. Tinjauan Proyek ini bertujuan untuk menggumpulkan dan menampilkan koleksi dari berbagai tempat tersebut dalam satu pusat museum, sehingga pengunjung dapat menikmati berbagai aspek Sejarah Sumatera Selatan secara lengkap disatu Lokasi.

2. Efisiensi Operasional

Dengan menggabungkan beberapa museum menjadi satu Gedung, efisiensi dalam pengelolaan operasional, pemeliharaan, dan pengembangan koleksi akan meningkat.

3. Peningkatan Aksesibilitas

Satu Gedung museum besar yang menggabungkan ebebrapa museum kecil akan lebih mudah diakses oleh Masyarakat dan wisatawan. Ini juga dapat menjadi destinasi wisata buudaya utama di Sumatera Selatan.

4. Peran dalam pelestarian dan konservasi

Dengan adanya satu Gedung museum yang lebih besar dan modern, Upaya pelestarian dan konservasi koleksi akan lebih terjamin.

5. Ikon Arsitektur Kota

Museum ini akan dirancang sebagai ikon arsitektur baru bagi Palembang dan Sumatera Selatan, dengan mengusung konsep arsitektur modern yang mencerninkan identitas local.

2.4 Tinjauan Lokasi

2.4.1. Lokasi Site

Lokasi tapak berada di Jl. Syakyakirti, Karang Anyar, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Perencanaan perancangan Museum ini dilakukan ditapak yang sudah ada dengan luas lahan sekitar 4.56 Hektar.





Gambar 2.4 Lokasi Site
(Sumber : Google Earth, diakses pada 3 Okt 2024)

Site memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Luas Lahan : 4.56 Ha
2. Peruntukan Lahan : Museum
3. Kondisi Eksisting : Taman Purbakala Sumatera Selatan
4. KDB : 60%
5. GSB : 9 Meter
6. KLB : 2

2.5 Studi Banding

2.5.1. Studi Banding Bangunan Sejenis

A. Museum Tsunami Aceh “Rumoh aceh escape hill”



Gambar 2.5 Museum Tsunami Aceh “ Rumoh aceh escape hill”

(Sumber : Goggle, diakses pada 2024)

Museum Tsunami Aceh adalah salah satu bangunan bersejarah bagi warga aceh. Museum ini dibangun untuk mengenang tragedi gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada 26 desember 2004 silam, yang menyebabkan lebih dari 200 ribu orang meninggal dan kehilangan keluarga. Museum tsunami adalah salah satu karya Ridwan Kamil, yang ia menangkan dalam sayembara merancang museum aceh nias pada 17 agustung 2007.

Museum ini di desain mengambil bentuk rumah panggung atau rumoh aceh. Desain ini terlihat pada lantai dasar museum yang dibuat mirip dengan rumah panggung. Lantai pertama museum merupakan ruang terbuka sebagaimana rumah tradisional orang aceh selain dapat dimanfaatkan sebagai ruang public, jika terjadi banjir atau tsunami lagi maka air yang datang tidak akan terhalangi lajunya. Sedangkan lantai atas bangunan ini bisa di gunakan sebagai Gedung evakuasi (escaape building) untuk berlindung saat terjadi gempa dan tsunami. Museum tsunami ini di resmikan pada tahun 2008 dan Lokasi favorit bagi setiap wartawan yang dating di banda aceh. Museum yang memiliki luas sekitar 2.500 meter persegi ini terdiri dari empat lantai. Museum ini terletak di pusat kota banda aceh, dijalan sultan Iskandar muda.

2.5.2. Studi Banding Tema Sejenis



Gambar 2.7 Museum Nasional Seni Modern
(sumber : google, diakses 2024)

Museum Nasional Seni Modern di jepang ini adalah sebuah Lembaga yang di dedikasikan untuk mengumpulkan, melestarikan,

menampilkan, dan mempromosikan karya seni modern dan kontemporer, baik dari seniman jepan maupun internasional. Museum ini bertujuan untuk memperkaya apresiasi seni Masyarakat dan mendukung perkembangan seni rupa modern di jepang. Berbagai pameran tetap dan temporer diadakan di museum ini, yang menampilkan karya seni dalam berbagai media bagi kegiatan-kegiatan pendidikan seperti lokakarya, seminar, dan diskusi seni yang melibatkan seniman, curator, dan public.

Namun museum seni modern internasional biasanya memiliki area pendukung seperti perpustakaan, kafe, serta ruang pertunjukan. Sebagai Gambaran, museum-museum seni modern kelas dunia, seperti museum of modern art (MoMA) di new York, memiliki luas bangunan sekitar 65.000 meter perseegi.